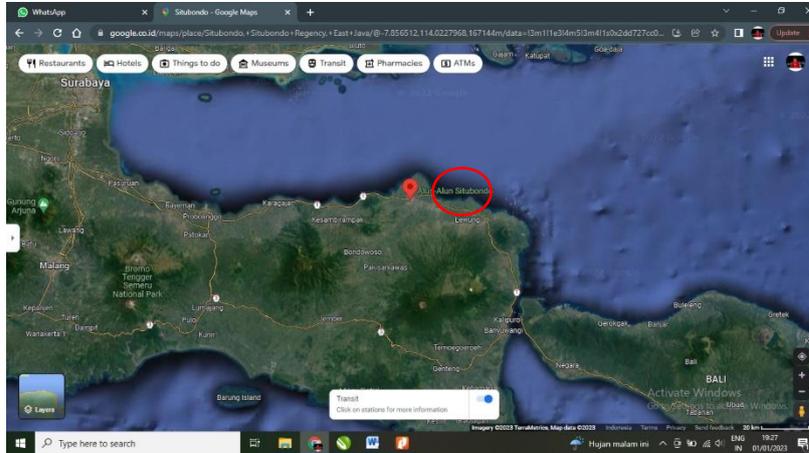


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah



**Gambar 1.1 Lokasi Situbondo**  
(Dokumen Pribadi, 2023)

Kampung Blekok merupakan sebuah kampung yang berada di Desa Klatakan Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, Indonesia. Kampung blekok yg berjarak 10 kilometer dengan jarak tempuh 15 menit dari Kota Situbondo. Tidak hanya laut yg indah, hijaunya mangrove yang wilayah dari beragam burung air mampu menciptakan kita betah selama berada di Kampung Blekok. Selain itu, kampung ini juga populer menggunakan kebudayaan masyarakatnya yg masih kental menggunakan budaya Jawa. Karena Masyarakat di Kampung Blekok didominasi oleh keturunan Jawa yang memeluk agama islam.

Kampung Blekok memiliki ciri khas sebagai destinasi ekowisata dan suka margasatwa karena kampung blekok merupakan rumah bagi para ribuan burung blekok sawah dengan hutan mangrove mencapai 5 hektar (Unars, 2022). Selain itu, keberadaan burung Blekok di hutan mangrove relatif cukup membuat kawasan Desa Blekok semakin eksotis. Selama pandemi, pernah mengalami penurunan pengunjung. Hal ini menyulitkan pengelola untuk meningkatkan dan mengembangkan pariwisatanya dan menyebabkan berkurangnya pendapatan yang diterima (Carolina & Abrori, n.d, 2022). Ada titik menarik yang masih bisa dijadikan sebagai center spot pariwisata Kampung Blekok yaitu budidaya

mangrove dan view jembatan kayu untuk menikmati keunikan kumpulan burung blekok. interaksi dengan tumbuhan mangrove juga dapat dilakukan melalui pembibitan hingga penanaman hingga perawatan, kemudian untuk melihat burung Blekok wisatawan dapat mengamati dan mengambil gambar atau dokumentasi di atas jembatan kayu.



**Gambar 1.2 Denah Lokasi Kampung Blekok**  
(Dokumen Pribadi, 2023)

Selain melihat ribuan burung blekok yang dapat dilihat dari jembatan kayu, pengunjung juga bisa ikut serta dalam menanam mangrove atau menelusuri hutan mangrove dengan menggunakan perahu milik warga sekitar. Menurut Anggriana et al., (2018) Ekosistem hutan mangrove merupakan ekosistem utama pendukung kehidupan di wilayah pesisir terutama untuk burung pantai. Hal menarik di Kampung Blekok pengunjung bisa berjalan kaki di gang-gang kecil dan melihat kegiatan masyarakat sekitar yang mayoritas bekerja sebagai nelayan dan pengrajin souvenir berbahan kayu dan kerang, dan mereka melakukan kegiatan kerajinan tersebut di depan rumah.

Tak heran tempat ini menjadi favorit warga lokal Situbondo, khususnya kaum mudanya. Setiap hari selalu dijumpai pasangan remaja yang sengaja memilih lokasi Kampung Blekok apalagi saat sunset tiba di sore hari disertai pulangny burung-burung blekok ke sarangnya yang berada di hutan mangrove, itulah mengapa tempat ini dikenal di daerah Situbondo.

Untuk mengeksplor potensi pengembangan Kampung Blekok sebagai daya tarik wisata alam yang ada di pedesaan, sehingga dapat menjadi rekomendasi bagi pengembangan Kampung Blekok kedepannya. Namun dari apa yang disampaikan oleh pengelola wisata Kampung Blekok terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya sosial media post yang belum optimal, media utama yaitu logo dan media pendukung lainnya seperti Brosur, Poster, X- Banner, Booklet, T-shirt, Pamflet, Media promosi online, Stiker dan Gelang tiket. Maka dari itu penulis akan membuat desain dan keperluan branding untuk potensi pengembangan Kampung Blekok. Permasalahan yang dapat ditemukan bisa diatasi dengan peran serta aktif dari beberapa pihak terutama masyarakat sekitar yang berada di Kampung Blekok dan budaya setempat.

Dibalik nama Kampung Blekok, ternyata ada sepenggal sejarah yang mungkin tidak banyak orang mengetahuinya, menurut <https://www.mongabay.co.id/2019/09/15/kampung-blekok-situbondo-tempat-seru-melihat-burung-air/> penyebab diberinya nama Kampung Blekok karena banyak burung blekok sawah [*Ardeola speciosa*]. Mustofa Cahya (2018) berkata bahwa Kampung Blekok ini dulu adalah savana hutan mangrove yang sangat jorok, kumuh dan kotor. Tempat ini menjadi sebuah tempat pembuangan sampah warga, kotoran sapi, bahkan sampai tidak terurus, Dijadikannya Kampung Blekok sebagai tujuan ekowisata, selain membuat masyarakat makin peduli alam, juga menambah pemasukan desa dan warga. Kampung Blekok punya keunikan, satu-satunya habitat burung air (*burung blekok*).

Fasilitas yang ada di tempat wisata Hutan Mangrove Kampung Blekok ini masih sangat minim, Meskipun minim namun dukungan masyarakat untuk mengembangkan wisata ini sangat luar biasa , pemerintah juga sudah membantu mengeluarkan dana untuk pembangunan jembatan kayu Hutan Mangrove, Wisata Hutan Mangrove melakukan penanaman tanaman mangrove, penanaman bibit

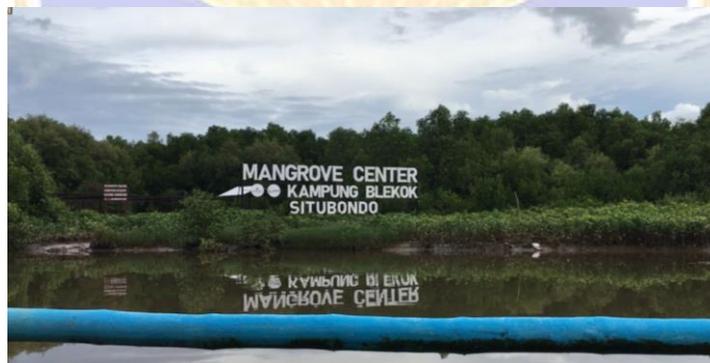
Tanaman mangrove dengan mengikat batang bibit tanaman mangrove ke kayu penyangga, supaya untuk menghindari masalah gelombang pasang sehingga bibit tanaman mangrove tetap dapat berdiri tegak selama pertumbuhan sampai bibit tanaman mangrove telah tumbuh dewasa dan memiliki akar dan batang yang kuat

menahan gelombang air laut (Fajar et al., 2022). Kampung Blekok mempunyai daya tarik yang eksotis waktu kalian datang ke tempat ini. Karena pada saat senja ratusan Burung Blekok atau Burung Pelikan atau bahasa jawanya “Manuk Kuntul”.

Menurut Anggriana et al., (2018) burung kuntul besar (*E. alba*) merupakan jenis burung famili Ardeidae yang dilindungi dari genus *Egretta* berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa (Departemen Kehutanan, 1999) karena populasinya mengalami penurunan. Disamping itu disepanjang jembatan kayu wisata hutan mangrove ini juga sangat instagenic, karena bisa mengabadikan momen indah dengan berfoto ditengah jembatan kayu hutan mangrove.



**Gambar 1.3 Jembatan Dermaga Kampung Blekok**  
(Dokumen Pribadi, 2023)



**Gambar 1.4 Lokasi Kampung Blekok**  
(Dokumen Pribadi, 2023)

## 1.2 Perumusan Masalah

Jadi berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang branding visual untuk memperkuat potensi pengembangan Desa wisata Kampung Blekok?
- b. Bagaimana cara mengoptimalkan media promosi online dan media pendukung di Kampung Blekok?

### 1.3 Batasan Masalah



**Gambar 1.5 Dokumentasi wawancara dengan pengelola**  
(Dokumen Pribadi, 2023)

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dan juga hasil wawancara terhadap pengelola destinasi wisata Kampung Blekok di dapatkan bahwa dalam perancangan media promosi ini membutuhkan beragam media yaitu Logo sebagai media utama dan 9 media pendukung yaitu Brosur, Poster, X- Banner, Booklet, T-shirt, Pamflet, Media promosi online, Stiker dan Gelang tiket untuk masuk ke wisata Kampung Blekok dengan menggunakan format ukuran yang bervariasi.

### 1.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah melalui pembatasan maka tujuan perancangan adalah merancang logo sebagai media utama wisata Kampung Blekok untuk memperkuat pengembangan potensi desa wisata Kampung Blekok ini dan juga membuat media pendukung lainnya seperti Brosur, Poster,

X- Banner, Booklet, T-shirt, Pamflet, Media promosi online, Stiker dan Gelang tiket.

### 1.5 Manfaat Perancangan

Hasil akhir dari perancangan branding dan media promosi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Kabupaten Situbondo.
  2. Dapat memberi daya tarik serta kemudahan informasi kepada masyarakat luas untuk mengunjungi wisata Kampung Blekok di Kabupaten Situbondo.
  3. Memiliki desain yang unik, menarik, informatif, berkarakter dan mudah diingat.
  4. Dapat menjadi salah satu citra dan media promosi bagi pariwisata Kampung Blekok.
- a. Bagi Masyarakat
  1. Menambah cinta terhadap budaya lokal dan keunikan alam budaya.
  2. Tertarik melestarikan lingkungan hidup wilayah Kabupaten Situbondo.
  3. Lebih kenal terhadap kekayaan alam dan budaya yang belum diketahui oleh masyarakat luas.
- b. Bagi Penulis

Mendapat pengalaman langsung dalam kegiatan mengelola bahan informasi perancangan untuk direalisasikan dalam *branding dan media promosi online*.
- c. Bagi Mahasiswa

Hasil perancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perancangan branding dan media promosi online untuk memperkuat potensi pengembangan di Kampung Blekok di masa mendatang dengan memberikan wawasan baru dan membuka cara pandang mahasiswa dalam berkarya dan berkreasi tentang desain promosi.
- d. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil perancangan ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menambah referensi mengenai perancangan branding dan desain media promosi.

## 1.6 Sasaran/Target Perancangan

Sasaran yang ingin dicapai dalam perancangan media komunikasi visual atau media promosi ini adalah para orang umum yang ada di daerah pulau Jawa tentunya serta diluar pulau Jawa hingga mancanegara dan Pengembangan potensi wisata adalah usaha yang dilakukan secara struktural untuk membenahi potensi wisata sehingga memunculkan dampak positif dan mereduksi dampak negatif (Hidayat et al., 2022).

## 1.7 Pengertian Judul

Judul Tugas Akhir ini adalah “Perancangan Branding untuk Memperkuat Potensi Pengembangan Desa Wisata Kampung Blekok Kec. Kendit - Kab. Situbondo - Jawa Timur“. Adapun pengertian dari judul skripsi ini adalah:

a. Perancangan:

Proses, cara, perbuatan merancang (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*).

b. Branding:

Berasal dari kata “brand” yang berarti merek atau kumpulan persepsi tentang suatu tempat sebagaimana tercermin oleh asosiasi yang ada dalam ingatan wisatawan (Bimrew Sendekie Belay, 2022).

c. Untuk:

Sebuah kata yang menyatakan bagi-bagian tujuan atau maksud. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*).

d. Memperkuat:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata memperkuat adalah menjadikan lebih kuat (dalam berbagai-bagai arti seperti memperkukuh, memperteguh, mempererat, mempersangat).

e. Potensi:

Menurut Jurnal Geodesi Undip (2018) kata potensi mengandung arti kekuatan, kemampuan, dan daya, baik yang belum maupun yang sudah terwujud.

f. Pengembangan:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002, 538) pengembangan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas lebih maju.

g. Desa:

Pemerintahan terendah di bawah kecamatan, (*Wikipedia bahasa Indonesia online*).

h. Wisata:

Kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi (Carlo, 2009),

i. Kampung Blekok:

Menurut Febrian & Suresti, (2020) Wisata Kampung Blekok adalah wisata yang baru di Desa Klatakan, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo. Wisata ini dikembangkan melalui konsep ekowisata berbasis pariwisata masyarakat. Hal ini dikarenakan, area konservasi mangrove seluas kurang lebih 6 hektar ini merupakan tempat hidup dari burung blekok dengan beragam spesies. Desa

j. Kecamatan Kendit:

Kecamatan kendit ini berjarak sekitar 14 Km dari ibu kota Kabupaten Situbondo ke arah barat. Pusat pemerintahannya berada di Desa Kendit, Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Ada juga yang bekerja sebagai TKI ke mancanegara terutama Arab Saudi dan Malaysia. Mayoritas penduduknya muslim. Sebagian besar merupakan keturunan Etnis Madura (*Wikipedia bahasa Indonesia online*).

k. Kabupaten Situbondo:

Menurut wekipedia kabupaten Situbondo ini terletak di daerah pesisir utara pulau Jawa, di kawasan Tapal Kuda dan lingkup perkebunan hutan baluran, tembakau, tebu dan tempat usaha tambak udang dan perikanan. Dengan letaknya yang strategis, di tengah jalur transportasi darat Jawa-Bali, kabupaten Situbondo ini berada di provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ini mencakup area seluas 1.638,50 km<sup>2</sup>, dan memiliki populasi 647.619 pada Sensus 2010 dan 685.967 pada Sensus 2020. Terletak di bagian timur Jawa Timur sebelum Kabupaten Banyuwangi. Menurut Dewi & Penelitian, (2020) Kabupaten

Situbondo adalah salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur dan memiliki kawasan hutan mangrove 725,02 ha yang tersebar di sepanjang bibir pantai utara Situbondo

1. Jawa Timur:

Sebuah daerah provinsi yang terletak pada bagian timur Pulau Jawa, Indonesia. Ibu kota nya ialah Kota Surabaya. Luas wilayahnya 48.033 km<sup>2</sup>, dan jumlah penduduknya 41.144.067 jiwa (tahun 2022) dan kepadatan penduduk 857 jiwa/km<sup>2</sup> (*Wikipedia bahasa Indonesia online*).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian judul “Perancangan Branding untuk Memperkuat Potensi Pengembangan Desa Wisata Kampung Blekok Kec. Kendit - Kab. Situbondo - Jawa Timur“ adalah Memproses merk yang memperkuat potensi pengembangan Desa wisata yang bertujuan seseorang atau sekelompok rekreasi di Kampung Blekok Kecamatan Kendit - Kabupaten Situbondo - Jawa Timur.

